

Membangun Negeri dengan Ramah

Konsep green construction mesti terus dipacu.

NICKMATULHUDA (TEMPO)



Selagi bumi masih berputar, orang senantiasa membangun. Demikian dinamika bidang konstruksi, tak terkecuali di negeri ini. Proyek-proyek konstruksi, apakah itu jalan, jembatan, waduk, dan berbagai jenis bangunan properti seperti gedung pencakar awan sampai perumahan, dibangun di mana-mana seperti tiada henti.

Bidang konstruksi memang terkait erat dengan pengembangan infrastruktur. Dan semua mafhum, prasarana-prasarana vital di atas adalah suatu kemestian dalam usaha manusia meningkatkan kegiatan produksi dan pencapaian kesejahteraan. Bisa dimengerti, mengapa di saat Indonesia belum pulih benar dari krisis ekonomi sejak 1997, Jembatan Suramadu senilai Rp 4,5 triliun harus dibangun. Atau, kelak, pada 2014, konstruksi jembatan bentang panjang di atas perairan Selat Sunda akan dimulai. Apa lagi, jika bukan de-

mi mencapai tatanan hidup yang efisien dan efektif.

Hingga di penghujung 2009, konstruksi Indonesia masih tetap menjanjikan, meski sempat menurun volume produksinya hingga 50 persen dari yang sudah direncanakan akibat krisis ekonomi global pada 2008.

Melihat dinamika konstruksi Indonesia dari sisi pertumbuhan bisnis properti selama satu dasawarsa terakhir mungkin cukup menarik. Betapa tidak, Kota semisal Jakarta yang semakin sumpek seperti tak pernah jeda membangun kondominium, utamanya untuk kelas menengah ke atas.

Begitu juga dengan pengembangan pembangunan perumahan, baik untuk kalangan bawah, menengah hingga real estat bagi golongan masyarakat papan atas. Sebagian besar bisnis properti adalah kompetisi di bidang konstruksi. Tidak hanya di beberapa kota metropolitan seperti Jakarta atau Surabaya, dinamika di bidang konstruksi juga menjadi gejala di banyak kota atau kabupaten di Indonesia. Ini beralasan, karena selain untuk tujuan penyediaan infrastruktur tadi, proyek konstruksi juga mampu menyerap tenaga kerja yang cukup banyak.

Siapa saja yang berada di balik geliat konstruksi Indonesia? Tentu banyak. Yang pasti, kontribusi yang diberikan perusahaan jasa konstruksi selama ini tidak kecil. Sebut saja PT Total Bangun Persada Tbk. Perusahaan publik yang bergerak di bidang konstruksi ini telah memiliki reputasi di bidang konstruksi bangunan, khususnya konstruksi bangunan tingkat tinggi, bangunan komersial kelas atas, dan banyak lagi. Proyek yang ditangani pun tidak terbatas di dalam negeri, namun PT Total Bangun Persada juga mulai bersinar di pasar luar negeri.

Setali tiga uang dengan PT Jasa Marga (Persero). Perusahaan ini memiliki peran yang tak kecil dalam mengembangkan proyek-proyek konstruksi, khususnya proyek jalan tol. Melalui sistem konsesi, perusahaan penyedia jasa layanan jalan tol terbesar di Tanah Air ini bertindak sebagai investor di sejumlah pembangunan jalan tol di Indonesia.

Tantangan dan pesan-pesan global di balik dinamikanya, konstruksi Indonesia sebenarnya tengah dihadapkan pada



ARIE BASUKI (TEMPO)

tantangan yang tidak enteng. Isu pasar bebas salah satunya. Para pelaku konstruksi Indonesia dinilai belum siap bersaing dengan pelaku konstruksi dari manca negara.

Bukan hanya dalam hal penguasaan teknologi atau permodalan, pelaku konstruksi Indonesia juga masih kalah kemampuannya dalam menciptakan produk yang kompetitif dan inovatif. Demikian juga isu-isu besar di bidang lingkungan dan tata ruang kota. Sering dijumpai proyek konstruksi mengabaikan ketentuan peruntukan lahan dan atau tidak mengindahkan analisis dampak lingkungan. Selain mengganggu secara estetika, bangunan-bangunan yang menyalahi pemanfaatan lahan akan menjadi beban bagi lingkungan atau habitat di sekitarnya.

Yang tak kalah penting adalah keselamatan dan kesehatan kerja (K-3) pekerja konstruksi, mengingat area pekerjaan konstruksi memiliki risiko tinggi. K-3 juga merupakan isu global yang sering menjadi sorotan Organisasi Buruh Internasional (ILO). Isu pasar global, baik pemerintah, organisasi profesi di bidang konstruksi dan para pelaku konstruksi Indonesia telah berusaha meningkatkan kompetensi melalui sertifikasi. Bukan hanya di level ahli tetapi hingga ke taraf mandor dan tukang. Meskipun dari segi jumlah dan kualitas belum memadai.

Namun kesadaran para pelaku konstruksi terhadap isu-isu di atas perlahan tapi pasti mulai tumbuh. Salah satu-

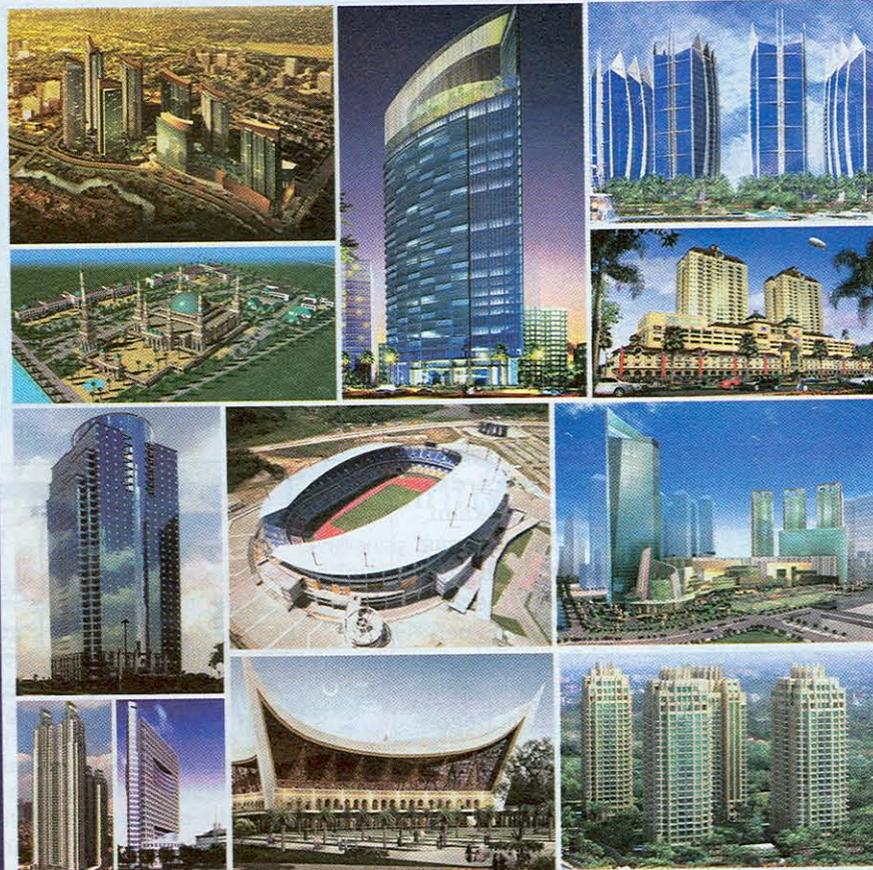
Galakkan K-3

BERALASAN, mengapa ajang Konstruksi Indonesia 2009 mengangkat tema Menuju Konstruksi Indonesia yang Berkualitas dengan Menekankan pada Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Maklum, angka kecelakaan pekerja konstruksi dibanding jumlah kecelakaan tenaga kerja di bidang lain, adalah yang tertinggi, yakni 32 persen.

Komitmen perusahaan jasa konstruksi dalam melindungi para pekerjanya harus tampak dalam implementasi sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Data membuktikan bahwa sejak kampanye K-3 digalakkan, angka kecelakaan kerja menurun 50 persen. Bila pada 2008 angka kecelakaan mencapai 120 ribu kasus, pada 2009 turun menjadi 58 ribu kasus.

Keselamatan dan kesehatan kerja bukan persoalan kecil. Pada akhirnya ini berkaitan dengan bagaimana Konstruksi Indonesia memiliki reputasi di kancah pasar global. Sebab, kasus-kasus kecelakaan kerja tersebut akan menjadi sorotan masyarakat internasional. ●

nya, adalah pengadopsian paradigma pembangunan berkelanjutan sebagai bagian dari etos membangun. Dalam kaitannya dengan isu lingkungan, kini beberapa perusahaan jasa konstruksi dengan bangga mengaplikasikan konsep green construction yang ramah lingkungan. Isu hangat tersebut selalu diakomodasi pada ajang Konstruksi Indonesia yang diperingati setiap 3 Desember—bersamaan hari bakti Departemen Pekerjaan Umum. Pada tahun ini, Konstruksi Indonesia 2009 mengusung tema Menuju Konstruksi Indonesia yang Berkualitas dengan Menekankan pada Keselamatan dan Kesehatan Kerja. ● TIM INFO TEMPO



TOTAL BANGUN PERSADA

PRIDE & EXCELLENCE IN CONSTRUCTION

KAMI BUKAN HANYA MEMBANGUN GEDUNG, TETAPI MEMBANGUN JUGA KEPERCAYAAN



PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
 Office : Jln. Letjen S.Parmen Kav. 106, Jakarta 11440, Indonesia
 Phone : (62-21) 5663063 - 5666399 Fax : (62-21) 5680461 - 5663069
 homepage : <http://www.totalbp.com> e-mail : totalbp@totalbp.com